

PENERAPAN SENI GRAFIS TRANSFER PRINTING MEDIA TOTEBAG DI MTS HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN WONOAYU

Mochamad Fernandito Nanda Pramudya¹, Winarno²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Mochamad.21012@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Seni grafis teknik transfer printing merupakan upaya menciptakan alternatif pembelajaran seni grafis yang lebih aplikatif, ekonomis, dan relevan dalam pendidikan sekolah menengah pertama. Pendekatan penelitian menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif. Subjek dari penelitian ialah peserta didik kelas 7, 8, 9 MTs Hidayatul Mutu'allimin Wonoayu, Sidoarjo pada tanggal 18-19 Juli 2025. Penentuan informasi ditujukan kepada peserta didik, kepala sekolah, serta guru yang terlibat langsung dalam kegiatan. Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan penyajian data. Penelitian ini juga berfokus pada instrumen penilaian aktivitas, proses penerapan, dan hasil karya, serta melakukan simpulan dan verifikasi serta validitas data dengan menguji keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian kegiatan dilakukan sesuai dengan proses penerapan seni grafis cetak datar menggunakan bahan kertas HVS pada media totebag kanvas. Proses tersebut meliputi ; sosialisasi penerapan seni grafis cetak datar, lokasi penerapan seni grafis cetak datar, menyiapkan alat (handphone, gunting, kuas, dan gelas) bahan (lem/perekat, solatip kertas, kertas HVS, dan finisher) serta media (totebag kanvas), serta proses penerapan seni grafis cetak datar dari awal hingga finishing.

Kata Kunci : Penerapan, Seni, Grafis, Cetak Datar, Wonoayu.

Abstract

Graphic art using the transfer printing technique is an effort to create an alternative approach to learning graphic art that is more practical, economical, and relevant in junior high school education. The research employs a descriptive qualitative method. The subjects of the study were students in grades 7, 8, and 9 at MTs Hidayatul Mutu'allimin Wonoayu, Sidoarjo, conducted on July 18–19, 2025. Informants included students, the school principal, and teachers directly involved in the activity. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction and data presentation. This study also focuses on assessment instruments for activities, the implementation process, and the resulting artworks, as well as drawing conclusions and conducting verification and data validity by testing the credibility of the data through

triangulation. The results of the study indicate that the activities were carried out in accordance with the implementation process of flat graphic printing using HVS paper on canvas tote bag media. The process included socialization of the flat graphic printing technique, determination of the implementation location, preparation of tools (mobile phones, scissors, brushes, and cups), materials (glue/adhesive, paper tape, HVS paper, and finishing materials), and media (canvas tote bags), as well as the implementation process of flat graphic printing from the initial stage to the finishing stage.

Keywords: Application, Art, Graphic, Flat Printing, Wonoayu.

PENDAHULUAN

Era kontemporer saat ini, manusia kerap kali merasa terpacu untuk melakukan penerapan dalam segala proses kreatif berkaryanya untuk menghasilkan sebuah kreasi yang menakjubkan dan lebih mudah dalam prosesnya. Banyak sekali yang dikembangkan dari masing-masing cara pembuatan cetak datar yang dipermudah dengan cara manual tanpa mesin plat. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan dan kebaharuan secara bertahap dan konsisten melalui aktivitas sebuah penerapan. Hal tersebut berlaku pada setiap komponen yang ada dalam kehidupan disini, termasuk halnya dalam dunia Pendidikan. Dalam dunia pendidikan, siswa dapat berpotensi dalam pengembangan pembaharuan dengan kreativitas yang tertanam, didukung dengan sebuah kreasi yang mungkin sebelumnya belum pernah ada dan terpikirkan. Kreasi seni yang akan diterapkan dalam media pembelajaran dimaksud adalah hasil penerapan seni grafis cetak datar dengan menggunakan lem untuk mentransfer gambar pada media totebag kanvas sebagai bagian proses kreativitas siswa dalam merespon benda pakai di sekitarnya. Teknik dan media yang dipakai jelas beragam dan memungkinkan menjadi benda bernilai seni tinggi, dengan penggunaan alat dan bahan itu sendiri. Contoh media yang dapat ditarik adalah totebag kanvas, jaket, celana, topi, maupun benda datar lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menerapkan ide kreasinya tersebut kedalam

salah satu satuan pendidikan jenjang MTs berstatus swasta yaitu MTs Hidayatul Muta'allimin, yang terletak di Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo. Sesuai visi sekolah "Intrepeneur", Sekolah tersebut memiliki Akreditasi C yang berarti mendapatkan nilai "Cukup Baik" dalam penilaian akreditasi. Berlatar belakang pada konsidi tertentu daftar para peserta didik di sekolah ini merupakan daftar para anak yang memiliki cerita yang sulit bagi masing-masing. Hal ini yang mendasari bahwa ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki, namun memiliki potensi yang sesuai untuk lebih dikembangkan dengan adanya pembuatan karya seni menggunakan media baru, guna melatih kepekaan siswa terhadap benda sekitar yang memiliki potensi sebagai bahan untuk berkarya seni bernilai tinggi, dan dapat mengekspresikan diri secara maksimal melalui sebuah media karya seni.

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Batasan spasial, berfokus pada peserta didik kelas 7, 8, 9 MTs Hidayatul Muta'allim Wonoayu, yang berjumlah 30 Siswa berdasarkan pada jumlah masih-masing kelas yaitu kelas 7 terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan, kelas 8 terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan, kelas 9 terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan. (2) Batasan temporal, dilaksanakan pada tanggal 18-19 Juli 2025. (3) Batasan konseptual, penerapan ini mengkaji beberapa hal diantaranya; pembelajaran tentang penerapan seni grafis cetak datar, alat dan bahan, media berkarya serta hasil karya yang telah dihasilkan oleh

peserta didik. Hasil akhir penelitian ini berupa karya seni grafis cetak datar pada Totebag kanvas menggunakan bahan kerta HVS yang dapat melatih keterampilan dasar seni grafis tanpa memerlukan fasilitas yang kompleks, sehingga mendukung pembelajaran yang kreatif dan kontekstual.

Rumusan masalahnya penelitian dapat disampaikan sebagai berikut : Bagaimana persiapan pembelajaran, proses, hasil karya, serta respon dan tanggapan dari penerapan seni grafis cetak datar teknik transfer printing pada totebag kanvas di MTS Hidayatul Muta’allimin Wonoayu. Maka tujuan dari rumusan masalah, sebagai berikut : Mengetahui dan mendeskripsikan persiapan pembelajaran, proses, hasil karya, serta respon dan tanggapan dari penerapan seni grafis cetak datar teknik transfer printing pada totebag kanvas di MTS Hidayatul Muta’allimin Wonoayu.

METODE PENELITIAN (PERANCANGAN)

Metode yang diterapkan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.

Oleh karena itu, peneliti memiliki pemahaman bahwa metode penelitian deskriptif-kualitatif sesuai dengan penelitian

ini, dikarenakan peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau kejadian yang terdapat pada sekolah yang dituju.

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di MTS Hidayatul Muta’allimin yang terletak di Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo pada tanggal 18-19 juli 2025. Objek penelitian ini meliputi proses uji coba kreasi seni grafis cetak datar gambar/foto dikertas HVS menggunakan lem pada totebag kanvas oleh peserta didik MTS Hidayatul Muta’allimin. Teknik penentuan informan dipilih berdasarkan Guru seni budaya yang berfokus pada seni rupa dan kepala sekolah, serta beberapa siswa yang terlibat.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang mengharuskan seorang peneliti berpartisipasi langsung pada aktifitas subjek yang diteliti., wawancara terhadap guru, kepala sekolah, dan siswa yang terlibat. Serta dokumentasi dengan mengumpulkan informasi berupa dokumen pendukung antara lain; video dan foto subjek-objek penelitian, proses uji coba kreasi, dan hasil uji coba kreasi seni grafis cetak datar menggunakan bahan kertas HVS pada media totebag canvas.

Teknik analisis data terbagi menjadi dua, diantaranya : (1) Reduksi data, ditujukan agar mempermudah penelitian dalam meneliti tentang penerapan seni grafis cetak datar menggunakan bahan kertas hvs pada totebag kanvas di MTS Hidayatul Muta’allimin Wonoayu yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data. (2) Penyajian data, Penyajian dokumen dengan pembagian tabel, narasi, atau sub-bab hasil uji coba kreasi penerapan seni grafis cetak datar menggunakan bahan kertas hvs pada totebag kanvas di MTS Hidayatul Muta’allimin Wonoayu.

Selanjutnya, melakukan simpulan dan verifikasi sebagai bentuk tahap terakhir pengolahan data bertujuan untuk menentukan hasil penilaian akurat sesuai dengan apa yang

sudah ditentukan. Dan proses yang terakhir yaitu melakukan validasi data dengan menggunakan triangulasi.

KERANGKA TEORETIK

Pembelajaran Seni

Konteks seni dan pembelajarannya telah menjadi aspek yang mendasar untuk dipelajari, dipahami, diterapkan serta diajarkan dalam lingkup pembelajaran. Paradigma pendidikan di indonesia yang cenderung mengesampingkan pelajaran seni akan mengurangi aspek penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan kebutuhan psikologis yang seharusnya terpenuhi, secara kontekstual estetika menjadi salah satu kebutuhan yang wajib ada, sehingga seni dan keindahannya menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup manusia, terutama seni dan pemenuhan estetika untuk kebutuhan emosional dan spiritual (Ratna, 2015).

Oleh sebab itu dengan adanya penelitian ini dapat membutikkan pembelajaran seni tidak sebatas mata pelajaran selingan atau sekedar hiburan sesaat. Proses kecerdasan intelektual harus dibangun seimbang dengan kecerdasan emosional serta spiritual. sehingga dapat melahirkan generasi (individu) yang utuh.

Seni Grafis

Seni grafis merupakan bagian dari karya cabang seni rupa hasil olah cipta ide dan gagasan seseorang melalui media cetak. Media seni grafis bisa memanfaatkan media klise (alat pencetak) sebagai jalan untuk memperbanyak sesuatu, baik gambar maupun tulisan (Kartika, 2004:38).

Seiring berkembangnya waktu, proses kreatif dan kreasi sebuah alat dan bahan serta media dalam seni grafis juga sangat variatif. Jadi, diharapkan melalui perkembangan seni grafis yang bisa dibilang pesat ini dapat meningkatkan semangat serta menghasilkan karya-karya yang memuaskan.

Cetak datar adalah teknik cetak pada seni grafis yang menggunakan papan datar sehingga dapat dijalaskan bahwa bagian gambar dan bukan memiliki ketinggian yang sama rata. Cetak datar merupakan cetak yang paling sederhana karena cetak ini dapat menggunakan air untuk proses pembuatannya. Cetak datar hanya dipakai satu kali dan menghasilkan 1 gambar saja dalam proses pencetakannya.

Mengutip isi buku Seni Rupa SMP:Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, dan Pameran, Eightenn (2020:69), cetak datar merupakan teknik cetak yang memakai klise datar dengan prinsip saling menolak dan menerima antara tinta dan air.

Cetak tinggi (relief print) merupakan sebuah teknik mencetak dengan alat cetak atau klise pada permukaan media yang lebih menonjol dan dipergunakan untuk mencetak dan memindahkan tinta. Teknik cukil atau pahatan juga dapat digunakan pada cetak tinggi, sehingga memunculkan permukaan yang tidak merata antara tinggi dan rendah yang dikenal dengan relief.

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penerapan, meliputi; papan atau plat, batu kapur, ember, tempat cat, kain lap dan pembersih, kuas, cat kayu, dan air. Media dalam berkarya terutama pada seni grafis cukup variatif dan seakan-akan selalu muncul media baru yang belum terpikirkan sebelumnya. Media seni grafis secara umum berupa papan kayu. Namun demikian terdapat pula media alternatif lain seperti kaca, triplek, kain, totebag kanvas, dan benda pakai lainnya papan fiber, kain tekstil, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Seni Grafis Cetak Datar Teknik Transfer Printing Pada Media Totebag Kanvas

Penelitian dilaksanakan di MTs Hidayatul Mutu'allimin dengan melakukan pendekatan terhadap guru, siswa, dan warga sekolah lainnya. Pendekatan berfokus pada

peserta didik yang melakukan penerapan seni grafis cetak datar guna memberikan wawasan dan pengalaman serta mengenalkan bahwa berkarya seni grafis cetak dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah di temukan di lingkungan sehari-hari serta lebih mudah dan efisien untuk di terapkan di sekolah tujuan peneliti.

a. Sosialisasi Penerapan

Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa siswa dari kelas 7, 8, dan 9 serta beberapa guru yang sudah disiapkan maupun yang ingin menambah informasi terkait sosialisasi. Harapan dari kegiatan sosialisasi dapat menjadi wadah bagi siswa dan guru untuk mengembangkan lagi tentang kreativitas dalam berkarya terutama pada pelajaran seni rupa maupun budaya. Sosialisasi ini tidak terlepas dukungan guru, terutama dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru seni budaya. Harapan bagi peneliti, semua yang terlibat dapat menjadi wawasan baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil dari sosialisasi tersebut adalah peserta didik antusias, mampu merespon dengan baik secara materi mengenai penerapan seni grafis cetak datar baik pada teknik, alat dan bahan. Hal tersebut dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang terlibat merupakan siswa dari Kelas 7 terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Kelas 8 terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan serta Kelas 9 terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan.

b. Lokasi Penerapan

Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa kegiatan uji coba seni grafis cetak datar dengan teknik transfer printing pada media totebag akan dilaksanakan di ruang serbaguna MTs Hidayatul Muta’allimin, yang berlokasi di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

c. Menyiapkan Alat dan Bahan serta Media

Dalam proses penerapan seni grafis cetak datar, diperlukan alat dan bahan serta media sebagai penunjang keberhasilan tujuan, diantaranya : (1) Alat, berupa handphone, gunting, kuas, dan Gelas Plastik. (2) Bahan, berupa lem/perekat, solatip kertas, kertas HVS, dan finisher. (3) Media, menggunakan totebag sebagai media perantaranya.

d. Proses Penerapan Seni Grafis Cetak Datar

Dalam suatu pengerjan atau penerapan suatu karya. Memang seharusnya tidak terlepas dari proses kegiatan dari awal hingga akhir. Proses ini memungkinkan buat peneliti untuk mengambil data proses serta mampu menilai selama proses kegiatan agar setelah penelitian selesai, peneliti bisa memaksimalkan informasi dan data yang sudah didapatkan selama berjalannya proses penerapan seni grafis cetak datar pada media totebag kanvas.

Pembuatan Desain

Sebelum memulai proses pembuatan karya, pastinya harus menyiapkan desain terlebih dahulu.



Gambar 4.16 Pembuatan desain
Sumber: Dokumentasi fernandito, 2025

Pengerjaan desain bisa melalui aplikasi canva, hal tersebut merupakan cara untuk mempermudah dan mengefisiensi waktu pengerjaan. Tetapi tidak melepaskan daya kreativitas peserta didik dalam pembuatan desainnya.

Pengaplikasian Desain Pada Totebag Kanvas



Gambar 4.16 Pembuatan Desain
Sumber: Dokumentasi fernandito, 2025

Proses penerapan pada media Totebag Kanvas di awali dengan menempelkan Solatip Kertas sesuai dengan ukuran desain pada media Totebag kanvas, yang fungsinya sebagai pembatas untuk pengaplikasian Lem Rajawali sebagai perekat pada media Totebag Kanvas.

Selanjutnya mengaplikasikan Lem Rajawali secara merata menggunakan kuas pada media Totebag Kanvas. Lalu dilanjutkan dengan menempelkan desain pada media Totebag Kanvas yang sudah aplikasikan Lem Rajawali.

Dilanjutkan dengan menjemur media yang sudah di aplikasikan Lem Rajawali dibawah paparan sinar matahari langsung hingga benar benar kering

Pengelupasan Lapisan Desain



Gambar 4.16 Pembuatan Desain
Sumber: Dokumentasi fernandito, 2025

Setelah kering, dilanjutkan dengan langkah mengelupas lapisan belakang kertas hvs dengan melapisinya dahulu menggunakan air secukupnya, dan disarankan untuk tidak memberi air terlalu banyak karena bisa merusak permukaan bahan HVS yang sudah diterapkan pada Media Totebag Kanvas.

Finishing



Gambar 4.16 Pembuatan Desain
Sumber: Dokumentasi fernandito, 2025

Jika sudah dilakukan pengelupasan lapisan bahan HVS hingga bersih, selanjutnya yang dilakukan adalah finishing menggunakan Clear Finisher dengan cara melapisinya menggunakan Kuas secara merata.

Jika sudah merata, langkah selanjutnya adalah menjemur media di bawah sinar matahari secara langsung hingga benar benar kering. Dan dilanjutkan proses terakhir yaitu langkah selanjutnya adalah melepaskan selotip kertas yang sebelumnya digunakan sebagai pembatas motif pada permukaan totebag berbahan kanvas. Proses pelepasan

dilakukan secara hati-hati agar tidak merusak hasil desain maupun serat kain. Tahapan ini bertujuan untuk menampilkan batas motif yang bersih dan tegas sesuai dengan desain yang telah dirancang.

memahami apa yang ingin disampaikannya. Untuk kesesuaian dalam proses pengaplikasian cetak datar pada totebag kanvas ini juga sangat sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dan terkesan rapi sesuai yang diharapkan.

Pembahasan Hasil Penerapan Seni Grafis Cetak Datar Teknik Transfer Printing Pada Media Totebag Kanvas

Berikut adalah beberapa contoh hasil karya siswa dan pembahasan karya.

Tabel 4.3 Hasil Karya Kelas VII

NO	NAMA	HASIL KARYA
1	Ayu Finza	
Kategori : Sangat Baik		
Konsep : Konsep desain dari Ayu Finza merupakan hasil dari penggambaran atas kasih sayang penuh dari orang tuanya terutama dari seorang Ibu. Kasih sayang yang indah itu sendiri digambarkan oleh Ayu dengan bunga-bunga indah di taman ditemani kupu-kupu yang mengitarinya. Kekurangan : Dari segi konsep sangat bagus dan penuh makna, namun pada tingkat keseimbangannya masih kurang. Pewarnaan yang diambil mungkin perlu ditingkatkan lagi. Kelebihan : Konsep yang diambil penuh makna dan hangat serta penggambaran dari konsep sangat sesuai. Dengan kesesuaian tersebut maka kesan pertama saat melihat karya tersebut langsung bisa		

NO	NAMA	HASIL KARYA
1	Nur Fadhilah D.	
Kategori : Sangat Baik		
Konsep : Konsep desain dari Fadhilah merupakan hasil inspirasinya terhadap seorang gadis yang gemar melukis dan bisa menjadikan lukis sebagai pengisi waktu luang. Kekurangan : Karakter gambar tidak memiliki gambar latar belakang dan terkesan misterius karena wajah karakternya tidak berekspresi. Kelebihan : Konsep yang diambil mewakili apa yang digemarinya. Untuk kesesuaian dalam proses pengaplikasian cetak datar pada totebag kanvas ini juga sangat sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dan terkesan rapi sesuai yang diarahkan.		

NO	NAMA	HASIL KARYA
1	Siskyandri Aditya	
Kategori : Baik		
<p>Konsep : Konsep desain dari Aditya merupakan hasil dari pengalamannya sendiri, bagaimana dirinya merasa rapuh dan tak berdaya meskipun di kehidupan nyata dia tampak biasa saja. Namun dalam jiwanya menunjukkan jiwa yang rapuh dan tidak percaya diri.</p> <p>Kekurangan : Gambar desain yang digunakan terlalu sederhana dan tidak memiliki teknik tertentu, sehingga terkesan sepi dan hampa.</p> <p>Kelebihan : Konsep yang diambil penuh makna sehingga mampu menggambarkan perasaan dari senimannya. Untuk kesesuaian dalam proses pengaplikasian cetak datar pada totebag kanvas ini juga sangat sesuai dengan apa yang sudah di sosialisasikan sebelumnya.</p>		

Secara keseluruhan penerapan teknik transfer gambar pada media totebag di MTS HIDAYATUL MUTTA'ALLIMIN dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, menunjukkan hasil dari segi teknik 5 orang dapat dikategorikan sangat baik. 20 siswa dalam kategori baik dan 5 siswa lainnya dalam kategori cukup.

Hasil Respon dan Tanggapan

Hasil dari wawancara mengambil dari berbagai sumber, yaitu perwakilan masing-

masing 3 peserta didik berpartisipasi di setiap angkatannya, kepala sekolah serta guru dengan pertanyaan sebagai berikut : (1) Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan penerapan seni grafis cetak datar menggunakan kertas HVS pada media totebag kanvas di sekolah?. (2) Apa kelebihan dan kekurangan dari kegiatan penerapan seni grafis cetak datar menggunakan kertas HVS pada media totebag kanvas di sekolah ini?. (3) Pelajaran apa yang bisa anda ambil dari kegiatan penerapan seni grafis cetak datar menggunakan kertas HVS pada media totebag kanvas di sekolah ini?

Berdasarkan hasil tanggapan siswa kelas VII, VIII, dan IX terhadap penerapan seni grafis cetak datar dengan teknik *transfer printing* pada totebag kanvas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman baru yang positif dan menyenangkan. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan pengalaman pertama mereka dalam mengenal seni grafis cetak datar, sehingga mampu menambah wawasan, pengetahuan, serta kreativitas dalam berkarya seni. Kelebihan utama dari kegiatan ini adalah penggunaan alat dan bahan yang sederhana, mudah diperoleh, serta relatif murah, namun tetap mampu menghasilkan karya yang bernilai estetis. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih berani mengekspresikan diri, menghargai proses, bersikap sabar, tekun, disiplin, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam berkarya seni. Adapun kendala yang dirasakan siswa umumnya terletak pada keterbatasan waktu, kesulitan dalam proses pemindahan atau perekatan desain ke media totebag kanvas, serta hasil karya yang belum maksimal karena teknik tersebut baru pertama kali diterapkan. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa dan justru menjadi bagian dari proses

pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan seni grafis cetak datar dengan teknik *transfer printing* dinilai efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna, memperluas wawasan seni, serta menanamkan nilai-nilai positif seperti menghargai proses, mencoba hal baru, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber kreativitas.

Berdasarkan tabel hasil tanggapan kepala sekolah dan guru, penerapan seni grafis cetak datar menggunakan kertas HVS pada media totebag kanvas dinilai sangat positif dan layak diterapkan di lingkungan MTs. Kegiatan ini dianggap menarik, kreatif, dan relevan karena menggunakan bahan yang mudah dijangkau serta biaya yang relatif murah, sehingga dapat menjadi alternatif pembelajaran praktik seni yang efektif.

Kepala sekolah menilai kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas, inovasi, minat siswa terhadap seni grafis cetak datar, serta kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, seperti kesabaran, ketekunan, dan kreativitas, serta mendorong siswa menghasilkan karya yang bernilai guna dalam kehidupan sehari-hari. Guru BK menambahkan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat psikologis, seperti membantu siswa mengekspresikan emosi, meningkatkan kesadaran diri, dan menumbuhkan keberanian dalam berekspresi. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu, kualitas hasil karya yang masih dapat ditingkatkan, serta munculnya rasa kurang percaya diri atau frustrasi pada sebagian siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan seni grafis cetak datar ini dinilai mampu memberikan manfaat edukatif, kreatif, dan

emosional bagi siswa, serta mendukung tujuan pembelajaran seni yang holistik di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan subjek peserta didik kelas VII, VIII, dan IX MTs Hidayatul Muta’allimin, Wonoayu, Sidoarjo, serta melibatkan guru dan kepala sekolah. Penelitian berfokus pada penerapan seni grafis cetak datar sebagai alternatif pembelajaran yang mudah, efisien, dan memanfaatkan bahan sederhana di lingkungan sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data berupa reduksi dan penyajian data serta uji keabsahan melalui triangulasi.

Penerapan seni grafis cetak datar dilakukan menggunakan kertas HVS pada media totebag kanvas melalui tahapan sosialisasi, persiapan alat dan bahan, hingga proses finishing. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari (18–19 Juli 2025) dan menghasilkan karya dengan kategori sangat baik, baik, dan cukup sesuai harapan peneliti.

Hasil wawancara menunjukkan respons positif dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dan merasakan pengalaman baru sebagai sarana berekspresi. Kepala sekolah mendukung penuh kegiatan karena teknik yang diterapkan mudah dijangkau dan mampu meningkatkan kreativitas serta minat siswa terhadap seni. Guru menilai kegiatan ini membantu menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian mencoba hal baru, fokus pada proses belajar, serta pengembangan kreativitas dan ekspresi diri siswa.

Saran

Penelitian dan pengembangan selanjutnya disarankan untuk memperluas eksplorasi teknik cetak datar dengan memanfaatkan bahan alternatif yang ramah lingkungan, mudah diterapkan, dan tetap bernilai artistik. Penyusunan modul pembelajaran yang sistematis juga diperlukan agar teknik ini dapat diterapkan secara berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan keterampilan. Selain itu, pengembangan pelatihan berbasis komunitas diharapkan dapat memperluas manfaat bagi masyarakat umum, menumbuhkan kreativitas, kesadaran lingkungan, serta inovasi berbasis bahan sederhana. Dengan demikian, penerapan seni grafis cetak datar ini berkontribusi pada pengembangan pembelajaran seni rupa sekaligus membuka peluang kreativitas berbasis potensi lokal dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

REFERENSI

- Brog, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Educational research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Gunanda, I Wayan Agus. (2022). *Konsep, Fungsi Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini*. Diakses pada 25 Juni 2024, dari (PDF) *Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini* (researchgate.net)
- Susanti, Tina. (2018). “*Pusat Ekspresi Seni Sebagai Sarana Wisata Kreatif di Solo*” (Pendekatan pada Arsitektur Dekonstruksi). Surakarta: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Thabroni, Gamal. (2019). *Seni Lukis – Pengertian, Aliran, Tema, Alat, Teknik & Contoh*. Diakses pada 25 Juni 2024, dari *Seni Lukis - Pengertian, Aliran, Tema, Alat, Teknik & Contoh* - serupa.id
- Umam. (2021). *Pengertian Seni Lukis: Fungsi, Tujuan, dan Komponennya*. Diakses pada 25 Juni 2024, dari *Pengertian Seni Lukis: Fungsi, Tujuan, Dan Komponennya* - Gramedia Literasi
- Yahya, Rizal Amril. (2021). *Apa Saja Alat dan Bahan Berkarya Seni dalam Seni Lukis*. Diakses pada 25 Juni 2024, dari *Apa Saja Alat dan Bahan Berkarya dalam Seni Lukis* (tirto.id)